



MENEGUHKAN ISLAM RAHMATAN LIL ALAMIN : UPAYA MENDEKATKAN SUNNI DAN SYIAH

Oleh ; Nurrohman Syarif

Bandung 5 September 2020

Visi Nabi: Etis atau Politik

- Firman Allah dalam surah al ahzab ayat 21
- لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا
- Di dalam hadits dari Abu Hurairah Radhiyallahu ‘Anhu, Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi Wasallam bersabda:
- **إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ**
- Artinya: “Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan keshalihan akhlak.” (HR. Al-Baihaqi).
- “Dan sesungguhnya kamu benar-benar memiliki budi pekerti yang agung”. Q S. Al Qalam ayat : 4

Akhlaq Nabi adalah Al-Qur'an

- Hisyam bin Amir pernah bertanya kepada Sayyidah Aisyah ra, tentang akhlak Rasulullah saw, Aisyah ra menjawab, "Kana khuluquhu Al-Qur'an (Akhlak Nabi saw adalah Al-Qur'an)." (HR. Muslim)

Muhammad SAW, a paradigmatic personality

- As paradigmatic personality, Muhammad has important lessons, not only for Muslims, but also for Western people. ...His life was a tireless campaign against greed, injustice, and arrogance... We cannot understand his achievement unless we appreciate what he was up against.
- Karen-Armstrong, *Muhammad:A Prophet for Our-Time*, Harper-and-Collins-2013, 16-17)

4 karakter Nabi, sejak sebelum masa kenabian

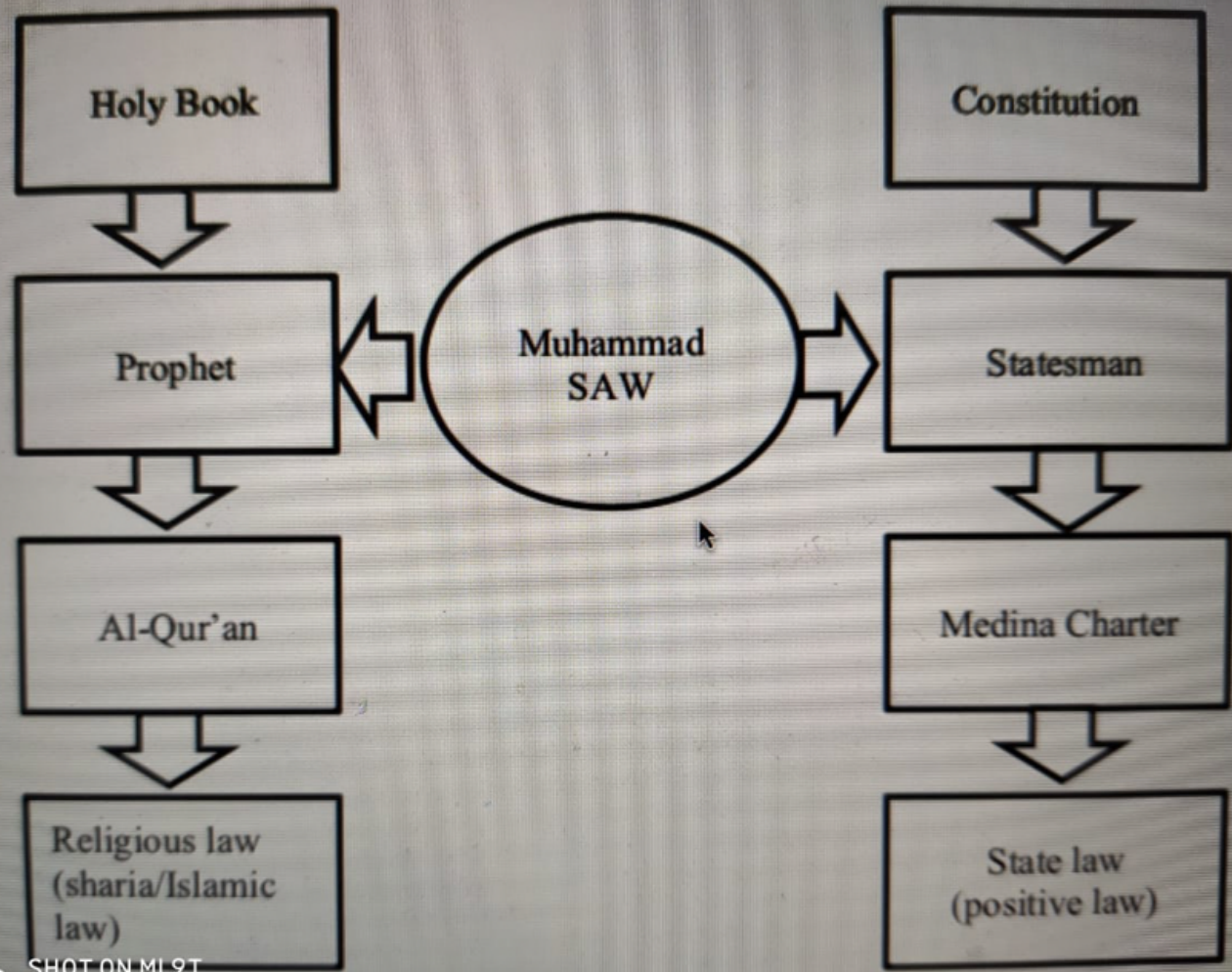
- 1) Memiliki integritas yang tinggi (sidik/integrity)
- 2) Menjunjung tinggi transparansi (tabligh/ transparency)
- 3) Memiliki rasa tanggung jawab / teguh memegang amanah (accountability)
- 4) Cerdas ,memiliki antusias untuk belajar dan membuka diri (capability)

Rujukan Nabi dalam Menyikapi Perbedaan(agama dan budaya)

- 1) perbedaan itu merupakan bagian dari “rencana” Tuhan.(QS. 5:48)
- 2) tidak boleh ada intimidasi atau pemaksaan dalam urusan agama dan keyakinan. (QS.2: 256).
- 3) tidak boleh menghina satu sama lain karena perbedaan system keyakinan yang dimilikinya. (QS 6:108).
- 4) dalam hal sesat menyesatkan pada akhirnya Tuhan yang paling tahu, maka sebaiknya urusan ini diserahkan saja kepada Tuhan yang akan memutuskannya.(QS6: 159 dan QS 16: 125)
- 5) Perbedaan tidak bisa digunakan untuk menutup peluang mereka yang berbeda untuk mendapatkan keselamatan di akhirat. .(QS 2: 62 dan QS 5:69)
- 6) Semua manusia pada dasarnya sama sebagai anak Adam yang dimuliakan Tuhan. (QS. 49 : 9-13 dan [QS. 17:70]. Nurrohman Syarif, Teologi Kerukunan, Pikiran Rakyat, 20 November 2013

Berbagai Peran Muhammad SAW

- Sebagai Nabi dan Rasul
- Sebagai Individu yang memiliki hobi dan kesenangan
- Sebagai pemimpin keluarga
- Sebagai pemimpin masyarakat



CARA MUHAMMAD SAW MENSINERGIKAN PERAN SEBAGAI NABI DAN NEGARAWAN

SHOT ON MI 9T
AI TRIPLE CAMERA

Picture 1: Muhammad Prophet and Statesman

8 Prinsip yang sama antara Konstitusi Madinah dan UUD 1945

- Menurut Harun Nasution, konstitusi Indonesia dan “konstitusi Madinah” mengandung 8 prinsip yang sama yakni :1) monoteisme 2) persatuan dan kesatuan 3) persamaan dan keadilan 4) kebebasan beragama 5) bela negara 6) pelestarian adat yang baik 7) supremasi syariat/hukum 8) politik damai dan proteksi.
- Sumber : Harun Nasution, ” Islam dan Sistem pemerintahan Sebagai yang Berkembang dalam Sejarah” dalam *Studia Islamika*, Nomor 17 tahun VIII (July 1985), LP IAIN Syarif Hidayatullah, Jakarta , h.11-12.

Madinah Nabi sebagai Model Negara/Masyarakat Modern

- Masyarakat Madinah itu sangat modern dilihat dari
- 1) tingginya tingkat komitmen, keterlibatan dan partisipasi seluruh jenjang anggota masyarakat.
- 2) kedudukan kepemimpinannya yang terbuka untuk kemampuan yang diuji atas dasar pertimbangan universal.
- Sumber : Robert N.Bellah, **Beyond Belief: Essays on Religion in a Post-Traditionalist World**, University of California Press, {1991}, p. 150-151.

Latar Belakang Aliran dalam Islam

- Persoalan Pelanjut Kepemimpinan Nabi
- Konflik politik yang melahirkan aliran teologi
- Relasi akal dan wahyu yang melahirkan aliran fiqh

Dalil/ justifikasi kepemimpinan Syi'ah dan Sunni

- Kepemimpinan dalam Islam urusan siapa ? Urusan Tuhan atau urusan umat Islam ?
- Dalil Syiah
- Dalil Sunni

Catatan : masing-masing memiliki rujukan teologis berupa dalil aqli maupun dalil naqli.

No	Uraian/aspek	Sunni	Syi'ah
1	Hukum mendirikan imamah/khilafah	Wajib syar'i atas manusia	Wajib aqli atas Tuhan
2	Orang yang berhak menjadi imam	Semua muslim/khusus keturunan quraisy	Keturunan Ali
3	Cara imam ditetapkan	Pemilihan, penunjukan dan pengam-bilalihan	Penunjukan
4	Siapa yang berhak menetapkan Imam/khalifah	Ahl al-hall wa al-aqd	Tuhan melalui nabi-Nya
5	Fungsi utama imamah/khilafah	Menjaga keamanan dan ketertiban	Menegak-kan keadilan
6	Sikap terhadap penguasa fasik	Diterima dan sah	Tidak diterima dan tidak sah

PERBANDINGAN SUNNI SY'AH DALAM KEPEMIMPINAN KLASIK

7	Kedudukan imam dalam agama	Cabang agama	Pokok agama
8	Kewenangan imam dalam agama	Pemelihara dan tidak memiliki otoritas yang mutlak	Pemelihara yang memiliki otoritas yang mutlak
9	Bentuk hubungan agama dan kekuasaan	Cenderung simbiosis	Cenderung Integrative
10	Bentuk hubungan penguasa dan rakyat	Kontraktual	Sakral
11	Pandangan tentang ijma dan suara mayoritas	Positif	Negatif
12	Sumber utama kedaulatan	Rakyat	Tuhan
13	Bentuk pemerintahan	Khilafah/imamah yang lebih demokratis	Imamah yang lebih teokratis

Istilah kunci dalam politik Syi'ah dan Sunni

- jika istilah kunci dalam politik Sunni adalah *khilâfah*, *ijma* dan *bay'at* , istilah kunci dalam politik Syi'ah adalah *imamah*, *wilayah* dan *ishmah*. Tentu saja overlapping penggunaan istilah ini tidak bisa dihindari. Sunni terkadang menggunakan term Imam untuk khalifah jika mau merujuk fungsi spiritualnya sementara Syi'ah juga menggunakan istilah *ijma* untuk merujuk pendapat para imam yang *ma'shûm*.
- *Sumber: Hamid Enayat, Modern Islamic Political Thought ; The Response of the Syi'l and Sunni Muslim to the Twentieth Century, London ,The Macmillan Press LTD, 1982, hlm 6.*

Tantangan Dunia Islam (Sunni Syiah)

- Kepemimpinan
- Ekonomi
- SDM

Problem Masa Kini: Adu domba antara Sunni Syiah

- Syiah di Indonesia harus menolak dijadikan proxi kepentingan politik praktis Rezm Iran
- Sunni di Indonesia harus menolak dijadikan proxi kepentingan politik rezim Saudi Arabia (Wahabism)

Islam Nusantara sebagai pemersatu

- Islam Nusantara sebagai pemersatu Syiah dan Sunni
- Islam Nusantara sebagai model penyelesaian konflik antara agama dan tradisi
- Islam Nusantrana sebagai model islam yang bisa mengayomi semua sekte.
- Demokrasi Pancasila sebagai model suksesi kepemimpinan tanpa kekerasan/pertumpahan darah.

Wallahu A'lam bi
al-Shawab
Terimakasih